

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja merujuk pada Undang-undang No 1 tahun 1970 dalam Tarwaka (2017) menerangkan bahwa keselamatan kerja merupakan keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahan, landasan kerja dan lingkungan kerja serta cara-cara melakukan pekerjaan dan proses produksi (Mindhayani, 2019). Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, nyaman, bebas dari pencemaran lingkungan sehingga dapat mengurangi kecelakaan kerja dan berbagai penyakit yang timbul akibat suatu pekerjaan yang kemudian dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

PT. Pupuk Indonesia Utilitas berkomitmen untuk mengimplementasikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan kerja. Untuk mendukung implementasi tersebut, salah satu hal yang dilakukan adalah menerapkan budaya kerja 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin). Budaya kerja 5R ini berasal dari Jepang dengan istilah 5S terdiri dari *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*. Menurut Takashi Osada yang dikutip dalam Zain (2016) 5S adalah serangkaian aktivitas ditempat kerja seperti kegiatan pemisahan, penataan, pembersihan, pemeliharaan, dan pembiasaan, yang semuanya diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik.

Berdasarkan beberapa uraian yang dipaparkan diatas, maka perlu diketahui mengenai gambaran implementasi 5R yang sesuai dengan standar di PT. Pupuk Indonesia Utilitas *Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP)*.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan dalam penulisan laporan praktik kerja lapangan di PT.. Pupuk Indonesia Utilitas meliputi:

1. Sistem produksi listrik dan *steam* PT. Pupuk Indonesia Utilitas *Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP)*.

2. Implementasi kebijakan 5R di PT. Pupuk Indonesia Utilitas *Gresik Gas Cogeneration Plant* (GGCP).
3. Tahapan dalam panduan 5R yang akan diterapkan pada PT. Pupuk Indonesia Utilitas *Gresik Gas Cogeneration Plant* (GGCP).

1.3 Tujuan

Dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) tentunya memiliki tujuan. Adapun tujuan dari praktik kerja lapangan di PT. Pupuk Indonesia Utilitas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem produksi listrik dan steam di PT. Pupuk Indonesia Utilitas *Gresik Gas Cogeneration Plant* (GGCP).
2. Mengetahui tujuan pelaksanaan perencanaan implementasi 5R di PT. Pupuk Indonesia Utilitas *Gresik Gas Cogeneration Plant* (GGCP).
3. Menentukan tahapan dalam panduan 5R yang akan diterapkan pada PT. Pupuk Indonesia Utilitas *Gresik Gas Cogeneration Plant* (GGCP).

1.4 Manfaat

Dengan adanya laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat bermanfaat untuk akademik dan industri. Dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah wawasan mengenai listrik dan steam di PT. Pupuk Indonesia Utilitas *Gresik Gas Cogeneration Plant* (GGCP).
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai implementasi Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, rajin (5R) di PT. Pupuk Indonesia Utilitas *Gresik Gas Cogeneration Plant* (GGCP).
 - c. Untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan, sehingga mahasiswa mampu menyelaraskan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah dengan keadaan sebenarnya.

2. Bagi Perusahaan
 - a. Diharapkan dapat memberikan masukan maupun saran bagi perusahaan tempat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dalam meningkatkan produktivitas perusahaan melalui implementasi 5R.
 - b. Sebagai masukan mengenai implementasi 5R yang sesuai dengan standar sehingga dapat menjadi referensi bagi perusahaan untuk menentukan langkah-langkah kebijakan yang lebih baik dalam upaya menerapkan standar-standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) demi terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman, serta menjamin Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di PT. Pupuk Indonesia Utilitas *Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP)*.
3. Bagi Universitas
 - a. Diharapkan hasil laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dapat digunakan sebagai literatur tentang sistem produksi dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) khususnya implementasi 5R bagi universitas guna mengembangkan ilmu pengetahuan.
 - b. Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dari laporan praktik kerja lapangan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisikan tentang tinjauan umum yaitu teori-teori dan penjelasan yang meliputi teori tentang sistem produksi dan teori tentang tugas khususnya itu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

BAB III SISTEM PRODUKSI

Merupakan bab yang membahas tentang sistem produksi yang meliputi bahan baku, mesin dan peralatan, tenaga kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS

Merupakan bab yang membahas tentang tugas khusus laporan praktik kerja lapangan, yaitu tentang implementasi dan kebijakan Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin (5R) di PT. Pupuk Indonesia Utilitas *Gresik Gas Cogeneration Plant* (GGCP).

BAB V PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisikan tentang perbandingan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan teori tentang tugas khusus yakni mengenai implementasi budaya kerja 5r (ringkas, rapi, resik, rawat, rajin) PT. Pupuk Indonesia Utilitas *Gresik Gas Cogeneration Plant* (GGCP).

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan PT. Pupuk Indonesia Utilitas *Gresik Gas Cogeneration Plant* (GGCP).

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN